

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Pengetahuan Santri Yayasan Mata Cinta Cimahi, telah didapatkan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Pengetahuan Santri Yayasan Mata Cinta Cimahi, telah didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Sebelum para peserta mengikuti diklat kepemimpinan, para peserta sudah memiliki antusiasme yang tinggi untuk belajar dan berkembang bersama dalam program diklat kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Yayasan Mata Cinta, namun pada awal kegiatan diklat dimulai, Peserta diklat belum banyak mengetahui dan memahami betul hal-hal yang berkenaan dengan kepemimpinan saat sebelum diklat kepemimpinan berlangsung, terutama mengenai *Mindset* yang tepat untuk dimiliki oleh seorang pemimpin, sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin yang ideal, serta bagaimana cara untuk menjadi seseorang yang terpecaya.
2. Pembelajaran di dalam Pelaksanaan diklat kepemimpinan yang diadakan oleh Yayasan Mata Cinta telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Adanya tujuan pembelajaran, peserta didik, instruktur, materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran telah menunjukkan bahwa pembelajaran dalam diklat ini telah memenuhi komponen-komponen pembelajaran sesuai dengan teori komponen belajar, akan tetapi sangat disayangkan bahwa Pelaksanaan diklat kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Yayasan Mata Cinta selama dua hari belum dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang ideal berdasarkan teori komponen-komponen pembelajaran. Karena ada satu komponen yang belum terpenuhi

dalam pelaksanaan program diklat ini, yaitu kurikulum yang menjadi standar acuan pembelajaran yang berfungsi untuk menetapkan materi yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta diklat serta mengukur perkembangan dan keberhasilan peserta diklat.

3. Hal yang menjadi kelebihan dan perlu dipertahankan oleh Yayasan dalam pelaksanaan diklat kepemimpinan ini adalah kemampuan instruktur dalam memberikan pembelajaran di kelas. Kemampuannya dalam mengajar dapat membuat peserta merasa nyaman dan membuat suasana kelas menjadi tidak membosankan. Sedangkan hal yang menjadi kendala, yaitu belum adanya kurikulum dapat menjadi hal yang menghambat dan menyulitkan Yayasan untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian peserta dalam pembelajaran. Akan tetapi kekurangan tersebut dapat diatasi oleh pihak Yayasan dengan menerapkan pengembangan kurikulum dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam diklat kepemimpinan.

5.2 Implikasi

Program pelatihan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber daya manusia di Yayasan Mata Cinta Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian ini, kekurangan yang dimiliki Lembaga dalam hal kurikulum dapat menjadi pembelajaran untuk perbaikan oleh Lembaga. Secara umum program pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berorganisasi santri mata cinta berjalan dengan baik, karena peserta telah mendapatkan pengetahuan baru mengenai kepemimpinan baik secara faktual, konseptual, dan prosedural, Sehingga kedepan nanti peserta dapat menerapkan ilmu yang mereka dapatkan, mendalaminya, serta mengembangkan kemampuannya dalam berorganisasi.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi pengelola Lembaga Yayasan Mata Cinta

Untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan diklat kepemimpinan ini agar lebih optimal, maka peneliti memberikan rekomendasi:

1. Diharapkan Adanya penambahan jam kegiatan belajar peserta untuk pendalaman materi dan implementasi dan untuk memperkaya wawasan peserta mengenai ilmu kepemimpinan
2. Diharapkan Adanya penambahan fasilitas untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan para peserta dalam mengikuti kegiatan diklat
3. Diharapkan Lembaga/Yayasan memiliki kurikulum dasar yang dapat berguna untuk mengukur perkembangan dan keberhasilan peserta diklat
4. Diharapkan Lembaga dapat menerapkan model evaluasi/ evaluasi model oleh pengelola Lembaga pada program diklat kepemimpinan ini, untuk menilai dan mengetahui secara komprehensif dan terstruktur mengenai hal apa saja yang perlu dibenahi dalam sebuah program, khususnya program diklat kepemimpinan ini
5. Diharapkan Lembaga melakukan Pengadaan modul diklat untuk para peserta sebagai buku pedoman dalam pelaksanaan diklat kepemimpinan Mata Cinta

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai program diklat kepemimpinan di Yayasan Mata Cinta yang dapat meningkatkan kualitas SDM terutama SDM generasi muda diluar sana mengenai ilmu kepemimpinan karena dalam penelitian ini peneliti hanya menggali pada bagian pelaksanaan diklat kepemimpinannya dan faktor pendukung penghambatnya saja. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih luas mengenai program diklat kepemimpinan ini, tak hanya tentang pelaksanaannya saja, bisa juga dari Yayasannya, pengelolaan programnya, dan lain-lainnya